

Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Hasan Syahrizal¹, M.Syahrani Jailani²,

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Riau¹, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²,

Email Korespondensi: hasansyahrizal311@gmail.com

Article received: 23 Januari 2023, Review process: 03 Februari 2023,

Article Accepted: 15 Februari 2023, Article published: 30 Mei 2023

ABSTRACT

Scientific research which consists of two major schools that are used throughout the world is quantitative and qualitative research, from these two schools there are several types of research that help researchers solve the problems they find. The purpose of this paper is to describe the types of research in quantitative and qualitative research. This paper uses a literature review approach, in which the author collects several sources of books and articles related to the theme of this paper. The results of this paper can be described. First, the types in quantitative research include; descriptive method, comparative method, correlation method, survey research, ex post facto research, experimental research, policy research, action research, evaluation research, quasi-experimental method, single subject method. The two types of qualitative research include case study research study), descriptive research, class room action research, phenomenological research, ethnograph research, grounded theory research, history research, hermeneutics research, field research, discourse analysis.

Keywords: Quantitative Research, Qualitative Research

ABSTRAK

Penelitian ilmiah yang terdiri dari dua mazhab besar yang dipakai seluruh dunia adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, dari dua mazhab ini termuat didalamnya beberapa jenis penelitian yang membantu para peneliti menyelesaikan permasalahan yang ditemukain. Tujuan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis penelitian pada penelitian kuantitatif dan kualitatif. Makalah ini menggunakan pendekatan kajian pustaka, dimana penulis mengumpulkan beberapa sumber buku dan artikel yang berkaitan dengan tema makalah ini. Hasil makalah ini dapat deskripsikan *Pertama* jenis-jenis dalam penelitian kuantitatif diantaranya; metode deskriptif, metode komperatif, metode korelasi, penelitian *survei*, penelitian *ex post facto*, penelitian *eksperimen*, *policy research*, *action research*, penelitian evaluasi, metode kuasi *experiment*, metode subjek tunggal, *Kedua* jenis-jenis dalam penelitian kualitatif diantaranya penelitian studi kasus (*case study*), penelitian deskriptif, penelitian tindak kelas (*class room action research*), penelitian fenomenologi, penelitian etnograf, *penelitian grounded theory*, penelitian sejarah (*history*), penelitian hermeneutika, penelitian lapangan, analisis wacana.

Kata Kunci: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif.

PENDAHULUAN

Penelitian adalah suatu proses di mana kita melakukan susunan langkah-langkah logis (Umar & Choiri, 2019). Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Harahap, 2020). Penelitian berarti mencari, menjelajahi atau menemukan makna kembali secara berulang-ulang (Hadi et al., 2021). Hakekat penelitian adalah mencari kembali (Hadi et al., 2021). Artinya bahwa penelitian adalah aktivitas yang dilakukan para peneliti dibidang tertentu yang dilakukan dengan langkah-langkah yang logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berupa pengulangan kembali atas penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu guna mencari makna kembali. Hasil Penelitian dibutuhkan keshahihan dan ketepatan informasi melalui suatu proses dan prosedur penelitian yang tepat dan secara kontinyu, berkesinambungan dan selalu disempurnakan (*re-to search*) (Raihan, 2017).

Penelitian secara umum terdiri dari dua mazhab besar yang dikenal dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka dan penelitian kualitatif adalah datanya tidak berbentuk angka (Syahrums & Salim, 2014). Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaasaanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahanya (Pupu, 2009). Dari dua mazhab besar ini yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif melahirkan beragam jenis-jenis penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, untuk itu penulis merumuskan judul pada makalah ini dengan judul jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan hasil makalah ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti pemula dalam memilih jenis penelitian untuk dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam pendidikan.

METODE

Makalah ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, yakni seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka atau landasan teori, yakni teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek. Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online dan penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Tekni analisa data menggunakan reduksi data yang berupa mengambil teori yang dianggap penting dari sebuah buku dan artikel yang berkaitan dengan tema makalah ini, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul dan dianggap relevan dengan tema makalah ini dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis-jenis penelitian kuantitatif ditinjau dari metode

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur (Yusuf, 2017). Sugiono merumuskan yang termasuk dalam jenis metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey, sedangkan yang termasuk dalam jenis metode kualitatif yaitu metode naturalistik (Sugiono, 2013). Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas mengelompokkan jenis penelitian kuantitatif ditinjau dari metode diantaranya penelitian survey, *ex post facto*, eksperimen, policy research (penelitian kebijakan), action research (penelitian tindakan), evaluasi, dapat peneliti uraikan sebagai berikut (Agung & Zarah, 2016):

- a. Penelitian Survey
Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta hubungan-hubungan antar variabel, penelitian survey dapat dilakukan pada populasi besar maupun kecil
- b. Penelitian Ex Post Facto
Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut
- c. Penelitian Eksperimen
Penelitian eksperimen diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat
- d. Policy Research
Penelitian kebijakan bertujuan untuk merekomendasikan hasil penelitian untuk digunakan oleh pembuat keputusan (kebijakan) untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah
- e. Action Research
Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas dapat meningkat.
- f. Penelitian Evaluasi
Penelitian evaluasi berkenaan dengan penilaian atas proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan, dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan.

Selain itu Priyoni juga mengungkapkan hal yang serupa terkait jenis penelitian pada penelitian kuantitatif yakni penelitian survey, penelitian eksperimen, dan analisis isi, dapat penulis uraikan sebagai berikut (Priyono, 2008):

- a. Penelitian Survei
Penelitian ini mencakup penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku, dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti

b. Penelitian Eksperimen

Penelitian ini dapat dilakukan didalam alam terbuka dan juga diruang tertutup, dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam kondisi yang telah dimanipulasi ini, biasanya dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding, kepada kelompok kontrol akan diberikan treatment atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan diperbandingkan

c. Analisis isi

Penelitian ini dilakukan bukan kepada orang, tetapi lebih kepada simbol, gambar, film, dan sebagainya, pada meterial yang dianalisis, misalnya surat kabar, dihitung berapa kali tulisan tentang topik tertentu muncul, lalu dengan alat bantu statistik dihitung

Ali Sodik mengungkapkan jenis metode penelitian pada penelitian kuantitatif yang cukup sering digunakan adalah survey dan eksperimen, secara terperinci dapat uraikan sebagai berikut (Sandu et al., 2015):

a. Metode survei

Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, metode ini adalah yang paling sering dipakai di kalangan mahasiswa, desainnya sederhana, prosesnya cepat, tetapi bila dilakukan dengan sembrono, temuan survei ini cenderung superficial (dangkal) meskipun dalam analisisnya peneliti menggunakan statistik yang rumit, beberapa tema penelitian dengan menggunakan metode survei diantaranya; survei tentang alokasi anggaran untuk pengembangan pegawai di semua perguruan tinggi negeri, survei tentang kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan di Bank XY, analisis terhadap potensi penerimaan calon konsumen terhadap produk baru yang akan diluncurkan, jajak pendapat masyarakat terhadap metode baru dalam hal penetapan pajak pembangunan I.

b. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y), untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus teliti harus melakukan kontrol dan pengukuran melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya, beberapa contoh tema penelitian dengan menggunakan metode eksperimen diantaranya; apakah terdapat perbedaan dalam hal tingkat pemahaman siswa antara siswa yang diajar dengan metode instruksional dengan siswa yang diajar dengan metode konstruktivistis, perbedaan efektivitas dan efisiensi metode iqro dengan metode tradisional (dalam mempelajari bahasa arab), pengaruh pendekatan focused group discussion terhadap proses pengambilan keputusan.

Samsu mengungkapkan secara umum, metode penelitian kuantitatif dibedakan atas dua dikotomi besar, yaitu eksperimental dan non-eksperimental, eksperimental dapat dipilah lagi menjadi eksperimen kuasi, subjek tunggal dan sebagainya, sedangkan non-eksperimental berupa deskriptif, komparatif, korelasional, survei, ex post facto, historis dan sebagainya, dapat diuraikan sebagai berikut (Samsu, 2017):

- a. Metode Deskriptif
metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya
- b. Metode Komparatif
Metode komparatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti, penelitian dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan data dengan suatu instrumen, hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti
- c. Metode Korelasi
Metode Korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu
- d. Metode Survei
Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan, metode survei ini merupakan metode yang paling sering dipakai oleh sejumlah mahasiswa ketika akan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi, metode survei ini sering dipakai oleh mahasiswa karena prosesnya melakukan penelitian cepat, bahkan desain penelitian yang dilakukan juga sifatnya sederhana namun, temuan penelitian survei ini cenderung hasilnya bersifat superficial (dangkal), karena sering dilakukan secara asal jadi oleh mahasiswa, meskipun dalam teknik analisisnya datanya digunakan statistik yang rumit
- e. Metode Ex Post Facto
Metode Ex Post Facto adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu

- f. Metode True Experiment
metode penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu kesakta, namun demikian metode penelitian eksperimen saat ini juga sudah sering digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, metode penelitian eksperimen digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan Y)
- g. Metode Kuasi Experiment
Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design yang sulit dilaksanakan, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen
- h. Metode subjek Tunggal
Eksperimen subjek tunggal (single subject experimental), merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal

Ungkapan ahli diatas dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis dalam metode penelitian yang merupakan sebuah alat yang dapat menyelesaikan permasalahan penelitian yang ditemukan dilapangan, diantaranya metode deskriptif, metode komperatif, metode korelasi, penelitian survei, penelitian ex post facto, penelitian eksperimen, policy research, action research, penelitian evaluasi, metode kuasi experiment, metode subjek tunggal.

2. Jenis-jenis penelitian kualitatif ditinjau dari metode

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, berikut ini dapat dijelaskan beberapa jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika, adapun masing-masing jenis penelitian kualitatif dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut (Samsu, 2017):

- a. Penelitian Studi Kasus (Case Study)
Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial. Selama sekitar lima belas tahun lebih, tepatnya sejak tahun 1993, seiring dengan semakin populernya penelitian studi kasus, banyak pengertian penelitian studi kasus telah dikemukakan oleh para pakar tentang penelitian studi kasus
- b. Penelitian Deskriptif
Penelitian deskriptif (descriptive reasearch), sering juga disebut dengan penelitian taksonomik (taksonomic research), dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak

maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian

c. Penelitian Tindak Kelas (Class Room Action Research)

Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik, tindakan ini di kalangan pendidikan dapat diterapkan pada sebuah kelas, sehingga sering disebut, penelitian tindakan kelas (classroom action research), atau bila yang melakukan tindakan adalah kepala sekolah atau pimpinan lain, maka tetap saja disebut penelitian tindakan

d. Penelitian Fenomenologi

Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosof dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi), pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan hermeneutics yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi, dari berbagai cabang penelitian kualitatif, semua berpendapat sama mengenai tujuan pengertian subyek penelitian, yaitu melihatnya dari "sudut pandang mereka", dan ini merupakan konstruk penelitian

e. Penelitian Etnograf

Etnografi dikenal sebagai penentu cikal bakal lahirnya antropologi, selain itu, prinsip dasar dalam penelitian etnografi berusaha mengkaji secara alamiah individu ataupun masyarakat yang hidup dalam situasi budaya tertentu, atas dasar ini pulalah menyebabkan penelitian etnografi dikenal sebagai naturalistic inquiry

f. Penelitian Grounded Theory

grounded theory mengacu pada satu set metode induktif sistematis untuk melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk pengembangan teori. Istilah teori menunjukkan referensi ganda, yaitu: (1) metode yang terdiri dari strategi metodologis yang fleksibel dan (2) produk dari jenis penyelidikan, strategi metodologi grounded theory bertujuan untuk membangun teori tingkat menengah langsung dari analisis data. Metode induktif teoritis ini merupakan pusat logika mereka, hasil analisis yang dibangun kekuatannya berasal dari dasar empiris yang kuat, analisis ini memberikan fokus, abstrak, konseptual teori yang menjelaskan fenomena empiris yang dipelajari

g. Penelitian Sejarah (History)

Penelitian sejarah (history) merupakan salah satu jenis penelitian yang diarahkan untuk menggali aspek-aspek kesejarahan dari perspektif kekinian. Penelitian sejarah muncul karena banyaknya peristiwa, artefak dan benda-benda purbakala, yang merupakan warisan peradaban masa

lampau yang belum tergal, penggalian ini dilakukan untuk mengungkap fakta, realita, serta keberlangsungan sebuah peradaban, yang boleh jadi bermanfaat untuk pengembangan peradaban atau keilmuan masa kini, penelitian sejarah memiliki wilayah (teritorial) kajian yang sangat luas, sehingga dimungkinkan untuk diteliti oleh siapa saja yang memiliki kepedulian terhadap bidang ini, karena penelitian ini bersifat historic, maka penelitian ini tentu mengandung aspek kesejarahan, kepahlawanan, keunggulan, dan keteladanan, karena itu, penelitian sejarah memiliki misi kesejarahan, kepahlawanan, keunggulan, dan keteladanan yang dapat menjadi pelajaran (i'tibar) bagi generasi yang lahir kemudian

h. Penelitian Hermeneutika

Hermeneutika dapat didefinisikan secara longgar sebagai suatu teori atau filsafat interpretasi makna, kesadaran bahwa ekspresi ekspresi manusia berisi sebuah komponen penuh makna, yang harus disadari sedemikian rupa oleh subjek dan yang diubah menjadi sistem nilai dan maknanya sendiri, telah memunculkan persoalan-persoalan hermeneutika, dalam pandangan klasik, hermeneutik mengingatkan kita pada apa yang ditulis aristoteles dalam peri hermeneias atau de interpretatione, yaitu bahwa kata-kata yang kita ucapkan adalah simbol dari pengalaman mental kita, dan kata-kata yang kita tulis adalah simbol dari kata-kata yang kita ucapkan itu, bahasa tidak boleh kita pikirkan sebagai yang mengalami perubahan.

Selanjutnya Priyono mengungkapkan jenis-jenis penelitian kualitatif terdiri dari penelitian lapangan, analisis wacana, dan perbandingan sejarah, secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut (Priyono, 2008):

a. Penelitian lapangan

Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan

b. Analisis wacana

Penelitian ini serupa dengan wacana, hanya saja bukan frekuensi tampilan dari topik tertentu yang dipilih dalam material yang sudah ditentukan, tetapi lebih jauh mengaitkan topik tersebut pada setting atau kondisi yang muncul bersamaan atau melatarbelakangi topik tersebut

c. Perbandingan sejarah

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data dan menjelaskan aspek-aspek kehidupan sosial yang terjadi di masa lalu, penelitian ini sebaiknya difokuskan pada suatu periode sejarah, beberapa kebudayaan berbeda.

Suwanto mengungkapkan jenis-jenis metode dalam penelitian kualitatif diantaranya (Suwanto, 2014):

a. Penelitian etnografi

Penelitian etnografi dapat diasosiasikan dengan human instrument
Pengumpulan data, upaya menjaga keabsahan, serta analisis data penelitian

etnografi sangat bergantung kepada penelitiannya. Ketiganya bisa berjalan secara bersamaan atau hampir bersamaan. Sebagian besar atau seluruhnya berlangsung di lapangan. Penulis melukiskan jenis penelitian ini sebagai penelitian yang ada seninya. Kerja lapangan, demikian sebagian literatur menyebut penelitian ini, sangat menuntut human instrument untuk lentur, tetapi tetap senantiasa sadar misi kehadirannya

b. Penelitian kasus

Sekadar menjembatani pemahaman, Anda mungkin masih teringat "kasus Sumanto" yang cukup menggemparkan masyarakat. Menurut pemeriksaan dokter jiwa, ia waras. Tetapi yang ia lakukan tidak lazim - memakan bangkai mayat yang telah dikubur. Studi kasus melacak peristiwa-peristiwa kotemporer semacam itu, meskipun tidak harus seekstrim itu. Pertanyaan yang menarik untuk diburu jawabannya melalui studi kasus adalah 'mengapa

c. Penelitian tindakan

Penelitian tindakan diprakarsai oleh praktisi yang terlibat langsung dalam setting yang mengalami permasalahan. Ia bergotong-royong dengan pihak terkait (misalnya peneliti dari perguruan tinggi, anggota masyarakat, dan pemuka masyarakat) mencoba keluar dari masalah mereka sendiri dengan menyepakati aksi atau tindakan baru. Aksi nyata itu ditempuh berdasarkan pertimbangan teori yang dinilai mampu membawa kepada perubahan ke arah perbaikan-perbaikan yang dikehendaki

Abd. Hadi, Asrori dan Rusman mengungkapkan jenis-jenis penelitian kualitatif diantaranya (Hadi et al., 2021):

a. Fenomenologi

Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia, fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/ prasangka dan tidak dogmatis

b. Case Study

case study atau studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan

c. Grounded Theory

Pendekatan grounded theory adalah metode riset kualitatif yang menggunakan satu kumpulan prosedur sistematis untuk mengembangkan grounded theory induktif yang diturunkan tentang sebuah fenomena, tujuan utama dari grounded theory adalah untuk memperluas penjelasan tentang fenomena dengan mengidentifikasi elemen kunci dari fenomena itu, dan kemudian mengkategorikan hubungan dari elemen-elemen dengan konteks dan proses percobaan.

d. Etnografi

Model etnografi atau etnometodologi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural

Ungkapan ahli diatas dapat dirumuskan bahwa jenis-jenis penelitian pada penelitian kualitatif diantaranya; penelitian studi kasus (*case study*), penelitian deskriptif, penelitian tindak kelas (*class room action research*), penelitian fenomenologi, penelitian etnograf, *penelitian grounded theory*, penelitian sejarah (*history*), penelitian hermeneutika, penelitian lapangan, analisis wacana

SIMPULAN

Kesimpulan dalam makalah ini *Pertama* jenis-jenis dalam penelitian kuantitatif yakni metode deskriptif, metode komperatif, metode korelasi, penelitian survei, penelitian ex post facto, penelitian eksperimen, policy research, action research, penelitian evaluasi, metode kuasi experiment, metode subjek tunggal. *Kedua* jenis-jenis dalam penelitian kualitatif yakni penelitian studi kasus (*case study*), penelitian deskriptif, penelitian tindak kelas (*class room action research*), penelitian fenomenologi, penelitian etnograf, *penelitian grounded theory*, penelitian sejarah (*history*), penelitian hermeneutika, penelitian lapangan, analisis wacana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian lanjutan Prof.Risnita, M.Pd dan Dr.H.M.Syahrani Jailani, M.Pd. yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal untuk menulis Disertasi penulis, serta ucapan terimakasih pada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menerbitkan artikel ini

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV.Pena Persada.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Pupu, S. R. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9), 2.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Pusaka.
- Sandu, S., M.Kes, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suwantono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV.Andi Offset.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Umar, S., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.

CV.Nata Karya.
Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.
Kencana.